BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan, maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Penerapan Metode Belajar Tuntas dalam materi mengarang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI di MI Nurul Huda Pager Purwosari dapat meningkatkan kualitas proses yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis atau mengarang tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yaitu : nilai rata-rata kegiatan guru pada siklus I nilainya 2,56 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II nilainya menjadi 3,67 dengan kriteria sangat baik. Sementara itu nilai rata-rata kegiatan siswa pada siklus I nilainya 2,67 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II nilainya menjadi 3,75 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, penggunaan metode belajar tuntas (mastery learning) dalam pembelajaran menulis atau mengarang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa Kelas VI MI Nurul Huda Pager Purwosari Kabupaten Pasuruan.
2. Penerapan Metode Belajar Tuntas dalam materi mengarang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VI di MI Nurul Huda Pager

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwosari dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai kemampuan menulis atau mengarang siswa pada setiap siklusnya yaitu: sebelum tindakan nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa 61,2, siklus I nilai rata-rata kemampuan menulis narasi siswa 65,8 dan siklus II nilai rata-rata kemampuan menulis siswa 73,4. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal sebanyak 8 siswa atau 32%, pada siklus I yaitu 17 siswa atau 68%, dan pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 84 %. Dengan demikian, penggunaan metode belajar tuntas dalam pembelajaran menulis narasi dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa Kelas VI MI Nurul Huda Pager Purwosari Kabupaten Pasuruan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan metode belajar tuntas.

2. Bagi Guru

   Guru dalam mengajar hendaknya menggunakan metode belajar tuntas dalam pembelajaran menulis atau mengarang. Penggunaan metode ini dimaksudkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar pembelajaran tidak terasa membosankan dan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi.

3. Bagi Siswa

   a. Hendaknya lebih mengembangkan inisiatif dan keberanian dalam menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

   b. Hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rajin belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id